5.1.1 BELANJA DAERAH

Berikut ini adalah BELANJA DAERAH yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
BELANJA OPERASI	4.149.806.929,00	3.784.559.913,00	91,20	3.839.390.071,00
BELANJA MODAL	450.800.000,00	437.325.031,00	97,01	321.695.429,00
Jumlah	**4.600.606.929,00**	**4.221.884.944,00**	**91,77**	**4.161.085.500,00**

Tabel di atas menunjukkan BELANJA DAERAH TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp60.799.444,00 atau 1,46%.

5.1.1.1 BELANJA OPERASI

Berikut ini adalah BELANJA OPERASI yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Pegawai	3.644.080.392,00	3.343.799.419,00	91,76	3.208.310.433,00
Belanja Barang dan Jasa	505.726.537,00	440.760.494,00	87,15	631.079.638,00
Jumlah	**4.149.806.929,00**	**3.784.559.913,00**	**91,20**	**3.839.390.071,00**

Tabel di atas menunjukkan BELANJA OPERASI TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp54.830.158,00) atau (1,43%).

5.1.1.1.1 Belanja Pegawai

Berikut ini adalah Belanja Pegawai yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2.475.714.542,00	2.260.911.354,00	91,32	2.112.971.416,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.168.365.850,00	1.082.888.065,00	92,68	1.089.899.017,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	5.440.000,00
Jumlah	**3.644.080.392,00**	**3.343.799.419,00**	**91,76**	**3.208.310.433,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Pegawai TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp135.488.986,00 atau 4,22%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp5.440.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN

Berikut ini adalah Belanja Gaji dan Tunjangan ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Gaji Pokok ASN	1.800.531.585,00	1.687.899.400,00	93,74	1.614.070.238,00
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	200.949.771,00	178.758.792,00	88,96	168.174.108,00
Belanja Tunjangan Jabatan ASN	70.600.000,00	67.680.000,00	95,86	61.600.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	70.055.000,00	56.605.000,00	80,80	53.925.000,00
Belanja Tunjangan Beras ASN	100.636.100,00	85.600.440,00	85,06	80.241.360,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	75.331.196,00	67.290.757,00	89,33	22.711.576,00
Belanja Pembulatan Gaji ASN	92.142,00	20.070,00	21,78	20.969,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	127.719.705,00	102.991.921,00	80,64	98.938.952,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	5.399.741,00	3.516.243,00	65,12	3.322.292,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	13.199.302,00	10.548.731,00	79,92	9.966.921,00
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	11.200.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**2.475.714.542,00**	**2.260.911.354,00**	**91,32**	**2.112.971.416,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Gaji dan Tunjangan ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp147.939.938,00 atau 7,00%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN dengan kenaikan signifikan sebesar Rp44.579.181,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Pembulatan Gaji ASN memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 21,78% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 65,12% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 79,92% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.1 Belanja Gaji Pokok ASN

Berikut ini adalah Belanja Gaji Pokok ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Gaji Pokok PNS	1.649.836.167,00	1.569.958.600,00	95,16	1.614.070.238,00
Belanja Gaji Pokok PPPK	150.695.418,00	117.940.800,00	78,26	0,00
Jumlah	**1.800.531.585,00**	**1.687.899.400,00**	**93,74**	**1.614.070.238,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Gaji Pokok ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp73.829.162,00 atau 4,57%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Gaji Pokok ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Gaji Pokok PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 78,26% dengan realisasi baru sebesar Rp117.940.800,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN

Berikut ini adalah Belanja Tunjangan Keluarga ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Tunjangan Keluarga PNS	174.907.264,00	169.843.236,00	97,10	168.174.108,00
Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	26.042.507,00	8.915.556,00	34,23	0,00
Jumlah	**200.949.771,00**	**178.758.792,00**	**88,96**	**168.174.108,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Tunjangan Keluarga ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp10.584.684,00 atau 6,29%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Tunjangan Keluarga ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Tunjangan Keluarga PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 34,23% dengan realisasi baru sebesar Rp8.915.556,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN

Berikut ini adalah Belanja Tunjangan Jabatan ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Tunjangan Jabatan PNS	70.600.000,00	67.680.000,00	95,86	61.600.000,00
Jumlah	**70.600.000,00**	**67.680.000,00**	**95,86**	**61.600.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Tunjangan Jabatan ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp6.080.000,00 atau 9,87%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Tunjangan Jabatan ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.4 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN

Berikut ini adalah Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	56.280.000,00	48.955.000,00	86,98	53.925.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	13.775.000,00	7.650.000,00	55,54	0,00
Jumlah	**70.055.000,00**	**56.605.000,00**	**80,80**	**53.925.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp2.680.000,00 atau 4,97%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 55,54% dengan realisasi baru sebesar Rp7.650.000,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.5 Belanja Tunjangan Beras ASN

Berikut ini adalah Belanja Tunjangan Beras ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Tunjangan Beras PNS	80.096.520,00	78.213.600,00	97,65	80.241.360,00
Belanja Tunjangan Beras PPPK	20.539.580,00	7.386.840,00	35,96	0,00
Jumlah	**100.636.100,00**	**85.600.440,00**	**85,06**	**80.241.360,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Tunjangan Beras ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp5.359.080,00 atau 6,68%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Tunjangan Beras ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Tunjangan Beras PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 35,96% dengan realisasi baru sebesar Rp7.386.840,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.6 Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN

Berikut ini adalah Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	74.101.196,00	67.290.757,00	90,81	22.711.576,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	1.230.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**75.331.196,00**	**67.290.757,00**	**89,33**	**22.711.576,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp44.579.181,00 atau 196,28%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS dengan kenaikan signifikan sebesar Rp44.579.181,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.7 Belanja Pembulatan Gaji ASN

Berikut ini adalah Belanja Pembulatan Gaji ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Pembulatan Gaji PNS	50.000,00	17.970,00	35,94	20.969,00
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	42.142,00	2.100,00	4,98	0,00
Jumlah	**92.142,00**	**20.070,00**	**21,78**	**20.969,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Pembulatan Gaji ASN TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp899,00) atau (4,29%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Pembulatan Gaji ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Pembulatan Gaji PNS memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 35,94% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Pembulatan Gaji PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 4,98% dengan realisasi baru sebesar Rp2.100,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.8 Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN

Berikut ini adalah Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	110.676.232,00	96.405.547,00	87,11	98.938.952,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	17.043.473,00	6.586.374,00	38,64	0,00
Jumlah	**127.719.705,00**	**102.991.921,00**	**80,64**	**98.938.952,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp4.052.969,00 atau 4,10%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 38,64% dengan realisasi baru sebesar Rp6.586.374,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.9 Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN

Berikut ini adalah Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	3.864.798,00	3.233.169,00	83,66	3.322.292,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	1.534.943,00	283.074,00	18,44	0,00
Jumlah	**5.399.741,00**	**3.516.243,00**	**65,12**	**3.322.292,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp193.951,00 atau 5,84%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 18,44% dengan realisasi baru sebesar Rp283.074,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.10 Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN

Berikut ini adalah Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	11.594.464,00	9.699.551,00	83,66	9.966.921,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	1.604.838,00	849.180,00	52,91	0,00
Jumlah	**13.199.302,00**	**10.548.731,00**	**79,92**	**9.966.921,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp581.810,00 atau 5,84%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 52,91% dengan realisasi baru sebesar Rp849.180,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1.11 Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN

Berikut ini adalah Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	1.200.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**11.200.000,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp0,00 atau 0,00%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN

Berikut ini adalah Belanja Tambahan Penghasilan ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	82.045.600,00	74.189.275,00	90,42	73.779.205,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	48.080.400,00	35.184.817,00	73,18	36.702.819,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	1.038.239.850,00	973.513.973,00	93,77	979.416.993,00
Jumlah	**1.168.365.850,00**	**1.082.888.065,00**	**92,68**	**1.089.899.017,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Tambahan Penghasilan ASN TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp7.010.952,00) atau (0,64%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 73,18% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.2.1 Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN

Berikut ini adalah Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	82.045.600,00	74.189.275,00	90,42	73.779.205,00
Jumlah	**82.045.600,00**	**74.189.275,00**	**90,42**	**73.779.205,00**

Tabel di atas menunjukkan Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp410.070,00 atau 0,56%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.2.2 Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN

Berikut ini adalah Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	48.080.400,00	35.184.817,00	73,18	36.702.819,00
Jumlah	**48.080.400,00**	**35.184.817,00**	**73,18**	**36.702.819,00**

Tabel di atas menunjukkan Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp1.518.002,00) atau (4,14%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 73,18% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.2.3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN

Berikut ini adalah Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	974.275.050,00	943.360.873,00	96,83	979.416.993,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	63.964.800,00	30.153.100,00	47,14	0,00
Jumlah	**1.038.239.850,00**	**973.513.973,00**	**93,77**	**979.416.993,00**

Tabel di atas menunjukkan Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp5.903.020,00) atau (0,60%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 47,14% dengan realisasi baru sebesar Rp30.153.100,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

Berikut ini adalah Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Honorarium	0,00	0,00	0,00	5.440.000,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**5.440.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp5.440.000,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Honorarium memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp5.440.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.3.1 Belanja Honorarium

Berikut ini adalah Belanja Honorarium yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	0,00	0,00	0,00	5.440.000,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**5.440.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Honorarium TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp5.440.000,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Honorarium TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp5.440.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Berikut ini adalah Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Barang	318.017.793,00	281.613.714,00	88,55	324.882.268,00
Belanja Jasa	125.208.744,00	100.501.780,00	80,27	156.099.710,00
Belanja Pemeliharaan	62.500.000,00	58.645.000,00	93,83	60.612.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	0,00	0,00	0,00	89.485.660,00
Jumlah	**505.726.537,00**	**440.760.494,00**	**87,15**	**631.079.638,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Barang dan Jasa TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp190.319.144,00) atau (30,16%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Perjalanan Dinas memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp89.485.660,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp281.613.714,00) atau (88,55%) berikut penjelasannya dari proses Pesanan pada sistem Inaproc Katalog Elektronik V.6 terjadi proses penawaran yang dilakukan oleh Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa sehingga persentase capaian belum optimal.

Belanja Jasa TA 2025 dari Anggaran yang disediakan sebanyak (Rp125.208.744,00) mengalami rendahnya capaian sebesar (Rp100.501.780,00) atau (80,27%) berikut penjelasannya Adanya tambahan Gaji Non ASN selama dua Bulan pada Perubahan yang tidak dapat direalisasikan karena sudah diangkat menjadi PPPK.

5.1.1.1.2.1 Belanja Barang

Berikut ini adalah Belanja Barang yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Barang Pakai Habis	318.017.793,00	281.613.714,00	88,55	324.882.268,00
Jumlah	**318.017.793,00**	**281.613.714,00**	**88,55**	**324.882.268,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Barang TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp43.268.554,00) atau (13,32%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Barang TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2.1.1 Belanja Barang Pakai Habis

Berikut ini adalah Belanja Barang Pakai Habis yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	86.804.293,00	86.720.726,00	99,90	90.259.768,00
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	842.400,00	723.511,00	85,89	2.099.000,00
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	25.000.000,00	23.909.955,00	95,64	24.972.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8.242.900,00	6.029.677,00	73,15	8.356.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5.788.400,00	5.324.004,00	91,98	4.887.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	36.650.500,00	23.813.525,00	64,97	14.455.900,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.500.000,00	1.300.000,00	86,67	1.500.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6.937.800,00	2.574.999,00	37,12	6.470.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	4.114.900,00	2.950.425,00	71,70	5.472.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	4.999.600,00	2.790.394,00	55,81	4.056.600,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	4.200.000,00	4.140.003,00	98,57	27.420.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	5.000.000,00	4.803.497,00	96,07	5.900.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	48.582.000,00	48.567.500,00	99,97	60.015.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35.190.000,00	29.181.732,00	82,93	25.228.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	31.165.000,00	25.918.866,00	83,17	33.231.000,00
Belanja Pakaian Olahraga	3.000.000,00	2.930.400,00	97,68	2.660.000,00
Belanja Pakaian Paskibraka	10.000.000,00	9.934.500,00	99,35	7.900.000,00
Jumlah	**318.017.793,00**	**281.613.714,00**	**88,55**	**324.882.268,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Barang Pakai Habis TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp43.268.554,00) atau (13,32%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Barang Pakai Habis TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Bahan-Bahan Lainnya dengan penurunan signifikan sebesar (Rp1.375.489,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 73,15% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 64,97% dengan kenaikan signifikan sebesar Rp9.357.625,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 37,12% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp3.895.001,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 71,70% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 55,81% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas dengan penurunan signifikan sebesar (Rp23.279.997,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2.2 Belanja Jasa

Berikut ini adalah Belanja Jasa yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Jasa Kantor	110.180.000,00	87.884.230,00	79,76	145.393.710,00
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	12.528.744,00	10.203.300,00	81,44	1.656.000,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	2.500.000,00	2.414.250,00	96,57	9.050.000,00
Jumlah	**125.208.744,00**	**100.501.780,00**	**80,27**	**156.099.710,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Jasa TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp55.597.930,00) atau (35,62%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Jasa TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Jasa Kantor memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 79,76% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Iuran Jaminan/Asuransi dengan kenaikan signifikan sebesar Rp8.547.300,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Sewa Peralatan dan Mesin dengan penurunan signifikan sebesar (Rp6.635.750,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2.2.1 Belanja Jasa Kantor

Berikut ini adalah Belanja Jasa Kantor yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	0,00	0,00	0,00	9.000.000,00

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	56.000.000,00	42.000.000,00	75,00	84.000.000,00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	21.600.000,00	18.900.000,00	87,50	21.600.000,00
Belanja Jasa Tenaga Supir	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	12.000.000,00
Belanja Jasa Tata Rias	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	8.810.000,00
Belanja Tagihan Telepon	2.000.000,00	690.000,00	34,50	702.752,00
Belanja Tagihan Air	3.000.000,00	2.002.500,00	66,75	2.034.000,00
Belanja Tagihan Listrik	5.000.000,00	4.647.130,00	92,94	4.553.058,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	5.000.000,00	2.064.600,00	41,29	2.693.900,00
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	4.080.000,00	4.080.000,00	100,00	0,00
Jumlah	**110.180.000,00**	**87.884.230,00**	**79,76**	**145.393.710,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Jasa Kantor TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp57.509.480,00) atau (39,55%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp9.000.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Jasa Tenaga Administrasi memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 75,00% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Jasa Tata Rias dengan penurunan signifikan sebesar (Rp7.310.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Tagihan Telepon memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 34,50% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Tagihan Air memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 66,75% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 41,29% pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa dengan realisasi baru sebesar Rp4.080.000,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2.2.2 Belanja Iuran Jaminan/Asuransi

Berikut ini adalah Belanja Iuran Jaminan/Asuransi yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	11.040.000,00	8.989.650,00	81,43	0,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	661.664,00	539.400,00	81,52	735.960,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	827.080,00	674.250,00	81,52	920.040,00
Jumlah	**12.528.744,00**	**10.203.300,00**	**81,44**	**1.656.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Iuran Jaminan/Asuransi TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp8.547.300,00 atau 516,14%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Iuran Jaminan/Asuransi TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN dengan realisasi baru sebesar Rp8.989.650,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2.2.3 Belanja Sewa Peralatan dan Mesin

Berikut ini adalah Belanja Sewa Peralatan dan Mesin yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	2.500.000,00	2.414.250,00	96,57	7.750.000,00
Belanja Sewa Peralatan Umum	0,00	0,00	0,00	1.300.000,00
Jumlah	**2.500.000,00**	**2.414.250,00**	**96,57**	**9.050.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Sewa Peralatan dan Mesin TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp6.635.750,00) atau (73,32%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Sewa Peralatan dan Mesin TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya dengan penurunan signifikan sebesar (Rp5.335.750,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Sewa Peralatan Umum memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp1.300.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2.3 Belanja Pemeliharaan

Berikut ini adalah Belanja Pemeliharaan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	62.500.000,00	58.645.000,00	93,83	60.612.000,00
Jumlah	**62.500.000,00**	**58.645.000,00**	**93,83**	**60.612.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Pemeliharaan TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp1.967.000,00) atau (3,25%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2.3.1 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Berikut ini adalah Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	45.000.000,00	42.100.000,00	93,56	44.517.000,00

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	2.500.000,00	2.345.000,00	93,80	2.450.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	2.000.000,00	1.950.000,00	97,50	2.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	1.000.000,00	925.000,00	92,50	1.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	12.000.000,00	11.325.000,00	94,38	10.645.000,00
Jumlah	**62.500.000,00**	**58.645.000,00**	**93,83**	**60.612.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp1.967.000,00) atau (3,25%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2.4 Belanja Perjalanan Dinas

Berikut ini adalah Belanja Perjalanan Dinas yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	0,00	0,00	0,00	89.485.660,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**89.485.660,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Perjalanan Dinas TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp89.485.660,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp89.485.660,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2.4.1 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

Berikut ini adalah Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0,00	0,00	0,00	89.485.660,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**89.485.660,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp89.485.660,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Perjalanan Dinas Biasa memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp89.485.660,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2 BELANJA MODAL

Berikut ini adalah BELANJA MODAL yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	50.800.000,00	39.139.821,00	77,05	123.020.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	400.000.000,00	398.185.210,00	99,55	198.675.429,00
Jumlah	**450.800.000,00**	**437.325.031,00**	**97,01**	**321.695.429,00**

Tabel di atas menunjukkan BELANJA MODAL TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp115.629.602,00 atau 35,94%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi BELANJA MODAL TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Peralatan dan Mesin memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 77,05% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp83.880.179,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dengan kenaikan signifikan sebesar Rp199.509.781,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Berikut ini adalah Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Alat Angkutan	0,00	0,00	0,00	65.320.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	50.800.000,00	39.139.821,00	77,05	6.975.000,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	0,00	0,00	0,00	4.925.000,00
Belanja Modal Komputer	0,00	0,00	0,00	45.800.000,00
Jumlah	**50.800.000,00**	**39.139.821,00**	**77,05**	**123.020.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp83.880.179,00) atau (68,18%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 77,05% dengan kenaikan signifikan sebesar Rp32.164.821,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat yang dianggarkan pada DPA Perubahan TA 2025 sebesar (Rp30.800.000,00), dengan realisasi TA 2025 sebesar (Rp20.646.000,00) sesuai Belanja Modal Kursi Pejabat sesuai Spesifikasi Teknis dengan merk ICHIKO ber TKDN disistem Inaproc Katalog Elektronik V.6, sesuai kebutuhan sebanyak 40 buah.

5.1.1.2.1.1 Belanja Modal Alat Angkutan

Berikut ini adalah Belanja Modal Alat Angkutan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	0,00	0,00	0,00	65.320.000,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**65.320.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Alat Angkutan TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp65.320.000,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Alat Angkutan TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp65.320.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.1.1.1 Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor

Berikut ini adalah Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	0,00	0,00	0,00	65.320.000,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**65.320.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp65.320.000,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp65.320.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.1.2 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga

Berikut ini adalah Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Alat Kantor	0,00	0,00	0,00	6.975.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	20.000.000,00	18.493.821,00	92,47	0,00
Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	30.800.000,00	20.646.000,00	67,03	0,00
Jumlah	**50.800.000,00**	**39.139.821,00**	**77,05**	**6.975.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp32.164.821,00 atau 461,14%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Alat Kantor memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp6.975.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Alat Rumah Tangga dengan realisasi baru sebesar Rp18.493.821,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 67,03% dengan realisasi baru sebesar Rp20.646.000,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.1.2.1 Belanja Modal Alat Kantor

Berikut ini adalah Belanja Modal Alat Kantor yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	0,00	0,00	0,00	6.975.000,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**6.975.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Alat Kantor TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp6.975.000,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Alat Kantor TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Alat Kantor Lainnya memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp6.975.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.1.2.2 Belanja Modal Alat Rumah Tangga

Berikut ini adalah Belanja Modal Alat Rumah Tangga yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	20.000.000,00	18.493.821,00	92,47	0,00
Jumlah	**20.000.000,00**	**18.493.821,00**	**92,47**	**0,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Alat Rumah Tangga TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp18.493.821,00 atau 0,00%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Alat Rumah Tangga TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) dengan realisasi baru sebesar Rp18.493.821,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.1.2.3 Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Berikut ini adalah Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	30.800.000,00	20.646.000,00	67,03	0,00
Jumlah	**30.800.000,00**	**20.646.000,00**	**67,03**	**0,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp20.646.000,00 atau 0,00%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 67,03% dengan realisasi baru sebesar Rp20.646.000,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.1.3 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

Berikut ini adalah Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Alat Studio	0,00	0,00	0,00	4.925.000,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**4.925.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp4.925.000,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Alat Studio memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp4.925.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.1.3.1 Belanja Modal Alat Studio

Berikut ini adalah Belanja Modal Alat Studio yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Peralatan Studio Audio	0,00	0,00	0,00	4.925.000,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**4.925.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Alat Studio TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp4.925.000,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Alat Studio TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Peralatan Studio Audio memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp4.925.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.1.4 Belanja Modal Komputer

Berikut ini adalah Belanja Modal Komputer yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Komputer Unit	0,00	0,00	0,00	45.800.000,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**45.800.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Komputer TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp45.800.000,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Komputer TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Komputer Unit memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp45.800.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.1.4.1 Belanja Modal Komputer Unit

Berikut ini adalah Belanja Modal Komputer Unit yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Personal Computer	0,00	0,00	0,00	15.900.000,00
Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	0,00	0,00	0,00	29.900.000,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**45.800.000,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Komputer Unit TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp45.800.000,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Komputer Unit TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Personal Computer memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp15.900.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Komputer Unit Lainnya memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp29.900.000,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Berikut ini adalah Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Bangunan Gedung	400.000.000,00	398.185.210,00	99,55	0,00
Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	0,00	0,00	0,00	198.675.429,00
Jumlah	**400.000.000,00**	**398.185.210,00**	**99,55**	**198.675.429,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp199.509.781,00 atau 100,42%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Bangunan Gedung dengan realisasi baru sebesar Rp398.185.210,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp198.675.429,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.2.1 Belanja Modal Bangunan Gedung

Berikut ini adalah Belanja Modal Bangunan Gedung yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	400.000.000,00	398.185.210,00	99,55	0,00
Jumlah	**400.000.000,00**	**398.185.210,00**	**99,55**	**0,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Bangunan Gedung TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp398.185.210,00 atau 0,00%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Bangunan Gedung TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja dengan realisasi baru sebesar Rp398.185.210,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.2.1.1 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja

Berikut ini adalah Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	400.000.000,00	398.185.210,00	99,55	0,00
Jumlah	**400.000.000,00**	**398.185.210,00**	**99,55**	**0,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja TA 2025 yang mengalami peningkatan dari TA 2024 sebesar Rp398.185.210,00 atau 0,00%, berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor dengan realisasi baru sebesar Rp398.185.210,00 pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.2.2 Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti

Berikut ini adalah Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	0,00	0,00	0,00	198.675.429,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**198.675.429,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp198.675.429,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Tugu/Tanda Batas memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp198.675.429,00) pada TA 2025 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.2.2.1 Belanja Modal Tugu/Tanda Batas

Berikut ini adalah Belanja Modal Tugu/Tanda Batas yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2025 serta yang direalisasikan pada TA 2024. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Pagar	0,00	0,00	0,00	198.675.429,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**198.675.429,00**

Tabel di atas menunjukkan Belanja Modal Tugu/Tanda Batas TA 2025 yang mengalami penurunan dari TA 2024 sebesar (Rp198.675.429,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Tugu/Tanda Batas TA 2025 dibandingkan dengan anggaran TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belanja Modal Pagar memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00%.

KARANGASEM

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Camat Rendang

Gede Sastraadi Wiguna, S.STP., M.A.P
NIP. 198702282006021003